

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empirik yang dapat menjelaskan hubungan antara religiusitas dengan sikap terhadap relasi seksual pranikah pada jurusan Psikologi angkatan 2005, 2006, dan 2007 di Universitas Pendidikan Indonesia.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. **“Religiusitas memiliki hubungan negatif dengan sikap terhadap relasi seksual pranikah pada mahasiswa Jurusan Psikologi angkatan 2005, 2006, dan 2007 di Universitas Pendidikan Indonesia”.**

Artinya, semakin tinggi religiusitas yang dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Psikologi UPI angkatan 2005, 2006, dan 2007, maka semakin negatif sikap terhadap relasi seksual pranikah. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah religiusitas yang dimiliki, maka semakin positif sikapnya terhadap relasi seksual pranikah.

2. Dengan hasil korelasi yang signifikan, religiusitas memberikan kontribusi yang cukup tinggi (21%) dalam menentukan sikap seseorang terhadap relasi seksual pranikah. Namun demikian, tidak dapat diabaikan faktor-faktor lain yang juga berperan dalam menentukan sikap terhadap relasi seksual pranikah selain religiusitas.

3. Rata-rata mahasiswa Jurusan Psikologi FIP UPI angkatan 2005, 2006, dan 2007 memiliki religiusitas yang sedang. Itu berarti, sesuai dengan slogan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai kampus yang religius, ilmiah, dan edukatif, mahasiswanya pun memiliki religiusitas yang cukup baik.
4. Rata-rata mahasiswa Jurusan Psikologi FIP UPI angkatan 2005, 2006, dan 2007 bersikap netral terhadap relasi seksual pranikah.

Sangat disadari bahwa ada keterbatasan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang memungkinkan tidak tergambarnya keseluruhan realitas yang sesungguhnya ada, akan tetapi hal tersebut tentu saja tidak dapat dijadikan sebagai pembenaran untuk tidak memperhatikan secara hati-hati hasil penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya mahasiswa dengan tingkat religiusitas yang rendah dan sikap positif terhadap relasi seksual pranikah, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak Universitas, dalam hal ini bagian kurikulum, agar dapat mengevaluasi dan mengkaji ulang beberapa hal yang berkaitan dengan materi-materi perkuliahan PAI. Merujuk kepada hasil penelitian ini, maka materi kuliah yang berhubungan dengan Ilmu/pengetahuan akan nilai-nilai religi dan dasar-dasar agama Islam, mungkin harus lebih diintensifkan, sehingga kualitas akhlak kolektif mahasiswa UPI dapat semakin ditingkatkan.
2. Kepada Jurusan Psikologi, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian dan peringatan, mengenai adanya kecenderungan sikap

mahasiswa yang menerima terjadinya relasi seksual pranikah di kalangan mereka, sehingga kemungkinan-kemungkinan buruk yang dapat menurunkan kredibilitas lulusan jurusan psikologi UPI dalam hal moral dan etika dapat diantisipasi sedini mungkin.

3. Kepada Pembantu Rektor III dan Pembantu Dekan III yang berhubungan dengan kemahasiswaan, penelitian mengenai hubungan antara religiusitas dengan sikap terhadap relasi seksual pranikah ini dapat dijadikan sebuah wacana diskusi mengenai kecenderungan sikap positif terhadap relasi seksual pranikah yang berlaku di kalangan mahasiswa, dan semoga dapat ditindaklanjuti dengan usaha kongkrit untuk menekan kemungkinan kecenderungan tersebut menjadi sesuatu yang potensial.
4. Kepada peneliti lain yang berminat mengembangkan penelitian ini, diharapkan dapat memperluas subjek penelitian dan mengembangkan ruang lingkup serta pembahasan terhadap aspek-aspek lain yang mungkin berkaitan dengan permasalahan ini, misalnya dengan meneliti korelasi antar dimensi religiusitas dengan sikap terhadap relasi seksual pranikah atau melakukan penelitian kualitatif untuk lebih memahami sikap mahasiswa terhadap relasi seksual pranikah, sehingga dapat dihasilkan penelitian yang sifatnya lebih menyeluruh dan lengkap mengenai masalah religiusitas dengan sikap terhadap relasi seksual pranikah.

